

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPORT DIGITAL DENGAN KINERJA GURU

(Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sumedang)

Tatang Ibrahim

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
tatangibra15@gmail.com

Moh. Sulhan

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
mohsulhan2010@gmail.com

Rida Nurfauziyah

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
ridanurfauziyah98@gmail.com

Abstract: *The digital report card application is a form of implementation of government policies where technology has now entered the realm of education. So that the digital report card application increases productivity and effectiveness, especially teachers. This study aims to describe: (1) the use of the digital report card application in Public Madrasah Tsanawiyah throughout Sumedang Regency (2) the performance of teachers in Public Madrasah Tsanawiyah throughout Sumedang Regency and (3) the relationship between the use of digital report cards application with the performance of Madrasah Tsanawiyah Negeri teachers. throughout Sumedang Regency. This study uses a quantitative research method by distributing questionnaires as many as 31 teacher samples with a population of 152 using a Likert scale model distributed by using the Goggle Form. Based on data analysis and research results show that: (1) the use of the digital report card application in Madrasah Tsanawiyah Negeri in Sumedang Regency is a high qualification from the results of the research on 31 respondents (2) the performance of teachers at Madrasah Tsanawiyah throughout Sumedang Regency is very qualified. from the results of the research to 31 respondents and (3) there is a strong and significant relationship between the use of the digital report card application and teacher performance by obtaining a correlation coefficient value of 0.644. This means that the higher the use of the digital report card application, the higher the performance of State Madrasah Tsanawiyah teachers in Sumedang Regency. Thus it is recommended that teachers increase the use of digital report cards to improve teacher performance.*

Key Words: *Usage, Digital Report Card Application, Teacher Performance*

Abstrak : *Aplikasi raport digital bentuk implementasi dari kebijakan pemerintah dimana teknologi saat ini sudah memasuki ranah pendidikan. Sehingga adanya aplikasi raport digital meningkatkan produktivitas dan efektivitas, terutama guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan aplikasi raport digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang (2) kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang dan (3) hubungan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 31 sampel guru dengan jumlah populasi 152 dengan menggunakan model skala likert disebar melalui dengan menggunakan Goggle Form. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan aplikasi raport digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang termasuk kualifikasi tinggi dari hasil penelitian kepada 31 orang responden (2) kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang termasuk kualifikasi sangat tinggi dari hasil penelitian kepada 31 orang responden dan (3) adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru dengan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,644. Artinya semakin tinggi penggunaan aplikasi raport digital, maka semakin tinggi pula kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang. Dengan demikian direkomendasikan agar guru meningkatkan penggunaan aplikasi raport digital guna meningkatkan kinerja guru.*

Kata kunci : *Penggunaan, Aplikasi Raport Digital, Kinerja Guru.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks ini maka tidak ada sebuah batasan yang cukup memadai untuk menjelaskan makna pendidikan secara lengkap (Susanto 2016, hal 10). Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan suatu hal atau komponen yang sangat dibutuhkan dalam mengikuti perkembangan zaman. Dengan kata lain pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh berbagai sektor salah satunya adalah teknologi.

Teknologi saat ini sudah memasuki ranah pendidikan. Sehingga dengan adanya teknologi mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Perkembangan teknologi saat ini telah menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan (Luqman 2018). Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan bagi sumber daya manusia, dikarenakan mereka dituntut untuk memperoleh informasi yang akurat, dan terkini. Meningkatnya penggunaan teknologi saat ini, diharapkan sumber daya manusia dapat menjalankan aktivitasnya secara elektronik serta memanfaatkan teknologi.

Pendidikan mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks ini maka tidak ada sebuah batasan yang cukup memadai untuk menjelaskan makna pendidikan secara lengkap (Susanto 2016, hal 10). Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan suatu hal atau komponen yang sangat dibutuhkan dalam mengikuti perkembangan zaman. Dengan kata lain pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh berbagai sektor salah satunya adalah teknologi.

Dalam upaya peningkatan kinerja guru dalam hal kompetensi maupun keterampilan teknologi adalah dengan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya dengan cara melibatkan peran guru didalamnya. Kinerja guru memikul tanggung jawab utama dalam transformasi peserta didik dari ketidaktahuan, ketergantungan dengan menggunakan metode pembelajaran yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru. Menurut Mulyasa menyebutkan bahwa keberhasilan suatu lembaga sekolah ditentukan oleh gurunya. (Supardi 2013).

Salah satu pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan yang telah diresmikan pada tahun 2018 adalah ARD (Aplikasi Rapor Digital). Studi Khasanah (2012) bahwa pemanfaatan aplikasi ini membuat guru melek teknologi. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat memanfaatkan aplikasi ini, yang biasanya manual sekarang berpindah ke digital.

Studi Nurdin dan Mustofa (2020) menjelaskan bahwa aplikasi ini membantu mempermudah guru dalam mengisi hasil belajar peserta didik dan juga sebagai bukti pengarsipan. ARD juga bertujuan agar pengelolaan penginputan nilai secara efektif, efisien, akurat, cepat dan tepat. Tak lepas dari ini, ternyata banyak kendala yang dirasakan oleh guru dalam kinerjanya seperti a) Jangkauan dan

kecepatan masih sangat terbatas, b) Terkadang masih *trouble* dengan jaringan internet atau server yang tidak *connect* c) Input deskripsi yang masih manual d) Harus terhubung dengan *wifi* atau jaringan yang terinstal dengan ARD Madrasah e) Penyelesaian input data masih belum terselesaikan pada saat yang bersamaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menyajikan angka-angka. Hal ini sesuai dengan penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode deskriptif korelasional yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dinyatakan dengan seberapa besarnya koefisien korelasi dan keberartian yang signifikan secara statistik. (Sukmadinata 2012, hal 42). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan suatu peristiwa yang sesuai dengan penelitian dilakukan sehingga dapat diketahui hubungan (variabel X) penggunaan aplikasi rapor digital dengan (variabel Y) kinerja guru.

Jenis data yang dilakukan penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini suatu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa suatu informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan peneliti adalah: jumlah guru, dan hasil angket. Dalam penelitian adalah subyek dari data yang diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono sumber data terbagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu Sumber data pokok (primer) yaitu sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari subjek dan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuisioner kepada responden.

a. Populasi

Menurut Sekaran mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian yang ingin peneliti lakukan. Sedangkan menurut Suryani bahwa populasi adalah sekelompok orang yang memiliki karakteristik tertentu sebagai objek penelitian (Suryani 2015, hal 67). Populasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seluruh guru dengan jumlah 153 orang di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.

b. Sampel

Menurut Suryani, menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani 2015, hal 68). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan *Simple Random Sampling*. Yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi. (Sukmadinata 2012, hal 51).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian sampel yang berpedoman pada Suharsimi Arikunto (2016, hal 112) yang mengatakan apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika populasi subyeknya besar (lebih dari 100) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, bahwa terdapat 7 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Sumedang dengan total 153 jumlah guru. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel diatas, maka yang diambil adalah $20\% \times 153 \text{ guru} = 30,6$ jika dibulatkan menjadi 31 orang, jadi jumlah sampelnya 31 orang. Dengan demikian peneliti mengambil 31 orang sebagai sampel dari populasi Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1 Daftar Madrasah Tsanawiyah Negeri

No	Madrasah	Populasi	Sampel
1	MTsN 1 Sumedang	30	6
2	MTsN 2 Sumedang	15	3
3	MTsN 3 Sumedang	20	4
4	MTsN 4 Sumedang	20	4
5	MTsN 5 Sumedang	20	4
6	MTsN 6 Sumedang	20	4
7	MTsN 7 Sumedang	26	6
Total		153	31

(Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Sumedang)

Data tersebut menunjang penulis dalam mengumpulkan data yang akan dicari. Yang terdata dari Kementerian Agama Sumedang bahwa dapat ditemukan populasi yang ada adalah 153 orang guru, sehingga dapat ditemukan sample pada penelitian ini adalah 31 orang guru.

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan *studi literature* dari berbagai jurnal, dan buku serta informasi lainnya.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai data keakuratan dari hasil penelitian. Ada dua faktor keberhasilan kualitas penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono 2015). Untuk pengumpulan data mengenai variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan kuisioner :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara penghimpunan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang berhubungan dengan subjek diteliti. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data dan wawancara dengan melibatkan objek penelitian. Dengan diadakannya observasi ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran secara langsung terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.

2. Kuesioner

Sugiyono (2015) menjelaskan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan aplikasi raport digital terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.

Untuk kuesioner yang disebar memerlukan instrumen penelitian. Instrumen adalah alat untuk memperoleh data yang akan dilaksanakan sebelum penelitian sebagai bentuk pengajuan pertanyaan yang diarahkan pada variabel yang diteliti. Berikut adalah instrument penelitian mengenai hubungan penggunaan aplikasi rapor digital terhadap kinerja guru :

Kuesioner penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur menjadi indikator.

Cara penskoran dalam penelitian ini memiliki lima alternatif tanggapan yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan masing-masing skor. Dalam Skala Likert setiap item instrumen mempunyai gradasi, seperti berikut :

Tabel 2 Indeks Skala Likert

Alternatif Jawaban	Penjelasan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono 2018)

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan analisis data adalah dengan menggabungkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, menuangkan data tiap variabel yang diteliti, dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Siregar 2015).

Analisis perhitungan dari hasil atau nilai dalam analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk bahan kebenaran hubungan dan variabel-variabel, dengan melakukan uji data sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen merupakan media yang digunakan untuk memperoleh, mengolah serta menjelaskan data yang diperoleh dari responden dengan memakai pola ukur yang sama. Untuk mengetahui uji instrumen penelitian harus memenuhi dua uji yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur seberapa baik instrument penelitian mengukur konsep. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2015) pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui uji validitas instrument dengan memakai bantuan komputer dengan program aplikasi SPSS. Dengan menyertakan 31 responden dari jumlah populasi penelitian. Guna mengetahui tingkat validitas suatu instrument, maka dapat melihat angka pada kolom *Total Correlation* yang merupakan hasil korelasi antara skor item dengan skor total (Sugiyono 2015) sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas pada variabel ini digunakan penulis guna memudahkan dalam melihat hasil SPSS dari uji validitas. Selain itu juga, uji validitas ini menguji seberapa valid instrument yang digunakan pada kuesioner yang akan disebar.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan media ukur untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali dengan gejala yang sama maka dan alat yang digunakan sama (Siregar 2015).

Untuk mengetahui kredibilitas instrument harus dibuktikan dengan perhitungan dengan memperhatikan angka pada *Alpha Cronbach's*

Jika nilai *Alpha Cronbach's* > r_{tabel} maka dinyatakan reliabel

Jika nilai *Alpha Cronbach's* < r_{tabel} maka dinyatakan tidak reliabel

2. Analisis Parsial

Analisis parsial merupakan uji untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel dependen atau independen (Sugiyono 2014, hal 184). Adapun cara uji dan menghitung variable X dan Y, sebagai berikut :

Variabel X dengan rumus : $M = \frac{\sum fx}{n}$

Variabel Y dengan rumus : $M = \frac{\sum fy}{n}$

Keterangan M = Rata-rata

$\sum Fx/y$ = jumlah hasil kuesioner variabel

n = jumlah responden

Kemudian diinterpretasikan variabel X dan Y ke dalam skala lima *absolute* sebagai berikut :

Tabel 3 Koefisien Korelasi

Interval	Keterangan
1,00 – 1,79	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang/Cukup
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

(Muhidin 2009, hal 146)

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul telah memenuhi prasyarat untuk dianalisis atau tidak. Prasyarat yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas dan ujilinieritas

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan guna melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Ghazali (2016) menyebutkan bahwa uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena memiliki nilai yang sederhana dalam pengujiannya. Sehingga memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

b) Uji Linieritas

Pada uji linieritas berfungsi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel apakah linier atau tidak (Sudjana 2011).

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu media uji statistik yang memiliki tugas guna mengetahui hubungan antara dua variabel (Kurniawan 2014, hal 109) Analisis korelasi dikhususkan untuk mencari hubungan, besarnya hubungan dan apakah antar variabel memiliki hubungan atau tidak, maka dapat disimpulkan dari nilai signifikan yang didapat .

Tabel 4 Nilai Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono 2015)

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen). (Rahayu 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada hubungan penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas pada variabel ini digunakan penulis guna memudahkan dalam melihat hasil SPSS dari uji validitas. Selain itu juga, uji validitas ini menguji seberapa valid instrument yang digunakan pada kuesioner yang akan disebar.

a) Validitas variabel Penggunaan Aplikasi Raport Digital

Hasil uji validitas, menyatakan bahwa variabel penggunaan aplikasi raport digital (variabel x) yang berjumlah 15 item dinyatakan sebanyak 14 valid dan 1 tidak valid. Dengan hasil uji validitas tersebut maka 14 item layak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel X

No	Indikator	r hitung	>/<	r table	Keterangan	Keputusan
1	Kebijakan Pemerintah	0,765	>	0,355	Valid	Digunakan
2		0,712	>	0,355	Valid	Digunakan
3		0,581	>	0,355	Valid	Digunakan
4		0,637	>	0,355	Valid	Digunakan
5		0,568	>	0,355	Valid	Digunakan
6	Kemanfaatan	0,668	>	0,355	Valid	Digunakan
7		0,519	>	0,355	Valid	Digunakan
8		0,602	>	0,355	Valid	Digunakan
9		0,508	>	0,355	Valid	Digunakan
10	Efektivitas	0,601	>	0,355	Valid	Digunakan
11		0,707	>	0,355	Valid	Digunakan
12		0,674	>	0,355	Valid	Digunakan
13		0,619	>	0,355	Valid	Digunakan
14		0,773	>	0,355	Valid	Digunakan

Hasil uji validitas variabel x menunjukkan ada item tidak valid dan tidak digunakan. Uji validitas ini sangat membantu penulis dalam menemukan beberapa item yang tidak dapat digunakan. Sehingga dapat dilihat terdapat di indikator efektivitas tidak valid, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b) Validitas Variabel Kinerja Guru

Hasil uji validitas, menyatakan bahwa variabel kinerja guru (variabel y) yang berjumlah 15 item dinyatakan sebanyak 14 valid dan 1 tidak valid. Dengan hasil uji validitas tersebut maka 14 item layak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel Y

No	Indikator	r hitung	>/<	r table	Keterangan	Keputusan
1	Komunikasi	0,572	>	0,355	Valid	Digunakan
2		0,538	>	0,355	Valid	Digunakan
3		0,656	>	0,355	Valid	Digunakan
4		0,766	>	0,355	Valid	Digunakan
5		0,764	>	0,355	Valid	Digunakan
6	Faktor Motivasi	0,650	>	0,355	Valid	Digunakan
7		0,694	>	0,355	Valid	Digunakan
8		0,806	>	0,355	Valid	Digunakan
9		0,777	>	0,355	Valid	Digunakan
10		0,618	>	0,355	Valid	Digunakan
11	Kesejahteraan	0,484	>	0,355	Valid	Digunakan
12		0,433	>	0,355	Valid	Digunakan
13		0,742	>	0,355	Valid	Digunakan
14		0,806	>	0,355	Valid	Digunakan

Hasil uji validitas variabel y ini menunjukkan ada beberapa item pertanyaan yang tidak valid dan itu tidak digunakan. Uji validitas ini sangat membantu penulis dalam menemukan item yang tidak valid. Sehingga dapat membuktikan indikator kesejahteraan tidak valid, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan media ukur untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali dengan gejala yang sama maka dan alat yang digunakan sama (Siregar 2015).

a) Reliabilitas variabel Penggunaan Aplikasi Raport Digital (X)

Dari hasil perhitungan seluruh item instrument yang digunakan dinyatakan reliable, hasil uji nilai alpha 0,895 > r_{tabel} 0,355. Berikut penjelasannya :

Tabel 2 Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	14

Pada tabel diatas menunjukkan pada variabel ini dinyatakan reliable. Uji reliabilitas ini membantu penulis dalam membuktikan bahwa pada variabel ini menunjukkan adanya konsisten.

b) Reliabilitas variabel Kinerja Guru (Y)

Dari hasil perhitungan seluruh item instrument yang dapat digunakan dinyatakan reliabel. Karena hasil uji nilai alpha $0,940 > r_{tabel} 0,355$. Agar lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3 Reliabilitas Instrumen Variabel Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	14

Dalam analisis hubungan penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang perlu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik guna mengetahui apakah nilai variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan program SPSS metode Kolmogrov Smirnov. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berkontribusi normal, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berkontribusi normal.

1) Uji Normalitas Variabel X

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,488 > 0,05$ berlandaskan pada dasar pengambilan keputusan, maka variabel penggunaan aplikasi raport digital dinyatakan berdistribusi normal. Penjelasan hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 9 Uji Normalitas Data Variabel Penggunaan Aplikasi Raport Digital

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ARD(X)	KINERJA (Y)
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	55.58	60.00
	Std. Deviation	7.966	6.753
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.143
	Positive	.145	.143
	Negative	-.150	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.835	.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.488	.554

a. Test distribution is Normal.

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel Penggunaan Aplikasi Raport Digital dinyatakan memiliki nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas ini membantu penulis dalam menemukan variabel yang berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai signifikan $0,554 > 0,05$ mengacu pada dasar pengambilan keputusan, maka variabel kinerja guru dinyatakan berkontribusi normal. Penjelasan hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 10 Normalitas Data Variabel Kinerja Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ARD(X)	KINERJA (Y)
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	55.58	60.00
	Std. Deviation	7.966	6.753
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.143
	Positive	.145	.143
	Negative	-.150	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.835	.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.488	.554

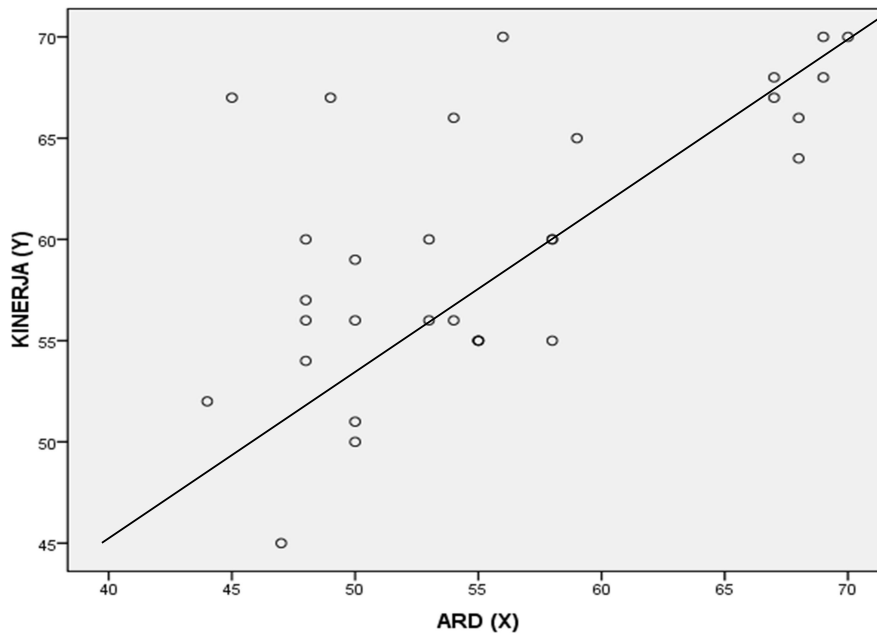
a. Test distribution is Normal.

Tabel diatas menyatakan bahwa pada variabel Kinerja Guru dinyatakan memenuhi nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas ini membantu penulis dalam menemukan variabel yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini, peneliti memakai grafik Scatter Plot dengan menggunakan SPSS. Untuk lebih jelasnya berikut hasil uji linieritas data dari variabel X dan variabel Y.

Grafik 1 Uji Linieritas Variabel X dan Variabel Y



Grafik diatas menyajikan hasil uji linieritas pada variabel x dan variabel y, dapat diketahui bahwa diagram Scatter Plot hubungan variabel penggunaan aplikasi raport digital (X) dan variabel kinerja guru (Y) terlihat bahwa data tersebar dan berhimpit digaris liniernya. Jadi dapat disimpulkan anantara variabel x dan variabel y memiliki hubungan yang linier, maka analisis korelasi *product moment* dapat dilanjutkan.

c. Uji Korelasi

Langkah selanjutnya adalah mengukur ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru, berdasarkan hasil uji normalitas data yang ada maka dinyatakan bahwa kedua variabel berdistribusi normal, dan hasil uji linieritas kedua data linier, maka uji korelasi yang dilakukan menggunakan teknik *product moment*.

Langkah pengujian analisis korelasi dengan menggunakan korelasi pearson, dengan hipotesis yang ada menyebutkan bahwa :

H_a : terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y

Berikut kriteria arah korelasi atau hubungan :

- 1) Arah korelasi dilihat pada angka *Pearson Correlation*
- 2) Besarnya nilai *Pearson Correlation* antara +1 s.d -1
- 3) Nilai *Pearson Correlation* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah
- 4) Nilai *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka kedua hubungan variabel tidak searah.

Dari hasil perhitungan uji korelasi signifikansi hubungan penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru diperoleh 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi atau hubungan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi 0,644. Bahwa tingkat kekuatan hubungan antara variabel penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru adalah 0,644, dapat diinterpretasikan dengan masuk kategori 0,60 – 0,79 yang artinya ada hubungan yang kuat antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.

Arah hubungan variabel penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru yaitu dengan angka Pearson korelasi pada hasil bernilai positif 0,644. Sehingga hubungan antar kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat dinyatakan ketika penggunaan aplikasi raport digital semakin ditingkatkan maka kinerja guru juga akan meningkat. Untuk lebih jelasnya berikut hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel II Korelasi penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru

		ARD	KINERJA
ARD	Pearson Correlation	1	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
KINERJA	Pearson Correlation	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan yang kuat dan searah (positif) antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah uji menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan mencari nilai koefisien determinasi, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 12 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.395	5.252

a. Predictors: (Constant), ARD

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* atau kontribusi variabel x terhadap variabel y adalah 0,415. Artinya ada hubungan penggunaan aplikasi raport digital terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah negeri se-kabupaten sumedang sebesar 41,5 %.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang relevan antara :

1. Penggunaan Aplikasi Raport Digital

Aplikasi raport digital suatu implementasi dari sistem penilaian hasil belajar peserta didik yang bertujuan agar pengelolaan nilai belajar secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien. Aplikasi raport digital ini merupakan aplikasi rapor secara online yang berbasis web atau android sehingga guru dapat menginput nilai peserta didik kapanpun dan dimanapun. ARD ini telah resmi diluncurkan pada Oktober 2018, maka dikatakan berhasil jika dari efektif dan efisien sesuai manfaat.

Hasil penelitian pada variabel X (penggunaan aplikasi raport digital) dengan menggunakan beberapa indikator seperti, kebijakan pemerintah, kemanfaatan dan efektivitas dikatakan berhasil karena nilai rata-rata yang didapatkan dari hasilpenyebaran angket kepada responden masuk dalam kategori tinggi 3,97. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi masuk rentang interval 3,40 – 4,19. Hasil nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Hal yang dilakukan oleh guru terhadap penggunaan aplikasi raport digital adalah dengan adanya saling bekerja sama dalam menyelesaikan ARD, karena guru madrasah tsanawiyah negeri sudah mumpuni dikarenakan adanya pembekalan atau sosialisasi dari kemenag kabupaten.

Dengan begitu, tentunya guru madrasah tsanawiyah negeri dapat memperhatikan kemanfaatan serta dapat digunakan dengan semestinya untuk menjadi tanggungjawab sebagai seorang guru.

2. Kinerja Guru

Kinerja adalah bentuk unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan melalui, penampilan, perbuatan, prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dimiliki seorang guru. Kinerja guru dapat dikatakan sebagai keahlian seorang guru dalam menjalankan tugas pembelajaran dan bertanggungjawab atas pesrta didik.

Hasil penelitian pada variabel Y (kinerja guru) dengan indikator komunikasi, faktor motivasi dan kesejahteraan. Dengan nilai yang diperoleh 4,28 nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00. Maka dapat diketahui bahwa kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se- Kabupaten Sumedang dikatakan sangat tinggi dan memenuhi standar. Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri memperhatikan dan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan kepada para guru sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

3. Hubungan Penggunaan Aplikasi Raport Digital dengan Kinerja Guru

Penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru sangatlah berhubungan erat, karena dengan begitu dapat meningkatkan kinerja guru, dengan adanya kebijakan ini mendorong para guru dalam meningkatkan kinerja yang baik. Para guru juga dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, dimana teknologi sudah menjadi kebutuhan pada semua bidang pemerintahan terutama bidang pendidikan. Selain itu, penggunaan aplikasi raport digital ini meningkatkan kualitas kinerja para guru madrasah, disamping membentuk guru yang tanggungjawab, kompeten dan profesional.

Penggunaan aplikasi raport digital ini juga berhubungan dengan kinerja guru, yang artinya dengan adanya penggunaan aplikasi raport digital ini diharapkan para guru dapat mempertahankan kualitas kinerja serta dapat memanfaatkan teknologi informasi. Seiring perkembangan, transformasi aplikasi raport digital pun semakin mengalami perubahan dari segi kemudahan manfaat bagi para guru, jadi tidak banyak kendala yang dihadapi.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru di madrasah tsanawiyah negeri di kabupaten sumedang. Dapat diketahui dari hasil angket yang telah disebar kepada responden. Hasil pada uji instrumen tersebut dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Pada variabel x penggunaan aplikasi raport digital dengan 14 butir pertanyaan, pada uji reliabilitas menghasilkan nilai sebesar 0,895, sedangkan pada variabel y kinerja guru dengan 14 butir pertanyaan pada uji reliabilitas dengan menghasilkan nilai sebesar 0,940.

Dari uji hipotesis terdapat hasil terdapat hubungan yang positif antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada variabel mengenai penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru madrasah tsanawiyah negeri melibatkan 31 orang guru sebagai sampelnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi raport digital termasuk dalam kualifikasi tinggi. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil dari penyebaran 14 item pernyataan yang berupa kuesioner kepada 31 orang responden, maka diperoleh mean 55,58. Dengan diinterpretasikan dengan rumus $\sum fx : (n \times \text{jumlah item}) = 1723 : (31 \times 14) = 3,97$. Nilai tersebut termasuk kualifikasi **tinggi**, karena berada pada rentang interval 3,40 – 4,19. Dengan demikian bahwa penggunaan aplikasi raport digital di madrasah tsanawiyah negeri dinyatakan kualifikasi tinggi. Artinya, ada respon yang baik dari guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang mengenai mendukungnya kebijakan pemerintah, efektifitas dari segi penggunaan serta adanya kemanfaatan dari aplikasi raport digital.

2. Kinerja guru termasuk kualifikasi sangat tinggi. Ditunjukkan berlandaskan hasil dari penyebaran 14 item pernyataan yang berupa kuesioner kepada 31 orang responden, maka diperoleh mean 60,00. Dengan diinterpretasikan dengan rumus $\sum fx : (n \times \text{jumlah item}) = 1860 : (31 \times 14) = 4,28$. Nilai tersebut termasuk kualifikasi **sangat tinggi**, karena berada pada rentang interval 4,20 – 5,00. Dengan demikian kinerja guru di madrasah tsanawiyah negeri dinyatakan kualifikasi sangat tinggi. Artinya, ada respon yang sangat baik dari segi kemampuan, tingginya faktor motivasi dan kesejahteraan yang meningkat pada guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.

3. Hubungan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru se- madrasah tsanawiyah negeri berdasarkan pengujian korelasi maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,644. Artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru adalah 0,644 maka dapat diinterpretasikan dengan masuk kategori 0,60-0,79 yang artinya ada hubungan yang **kuat** signifikan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru di madrasah tsanawiyah negeri se-kabupaten sumedang. Dari hasil perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi hubungan penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru diperoleh 0,000. Oleh karena itu, nilai $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi atau hubungan penggunaan aplikasi rapor digital dengan kinerja guru. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja di madrasah tsanawiyah negeri. Artinya, semakin tinggi penggunaan aplikasi raport digital, maka semakin tinggi pula kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khasanah, Imas and Djoko Poernomo. 2012. "Manuscript Software (ALMaS) Dalam Proses Penilaian Belajar Siswa Studi Kasus Pada SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo Manuscript Software (ALMaS) In Student Learned Assessment Process Study On SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo)."
- Kurniawan, Ari. 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Luqman, Ahmad. 2018. *Sistem Infomasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga KITA.
- Muhidin, Sambas Ali. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurdin, Ali and Abdul Halim Mustofa. 2020. "Implementasi A Plikasi Rapor Digital Madrasah d Alam Penilaian Hasil Belajar Siswa." 2(1):67-78.
- Rahayu, Y ayu Nurhayati. 2017. *Statistika Pendidikan*. Bandung.
- Siregar. 2015. *Metode Peneltian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sudjana. 2011. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Niaga*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana.